

**ANALISIS PENDAPATAN DAN KEUNTUNGAN USAHATANI
GAMBIR (*Uncaria Gambier* Roxb) DENGAN TIGA BENTUK
PENJUALAN DI NAGARI GUNUANG MALINTANG
KECAMATAN PANGKALAN KOTO BARU KABUPATEN
LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

Oleh

UNIVERSITAS ANDALAS

**PRISKI NANDA
NIM. 1710221011**

Pembimbing I : Dr. Ir. Endry Martius, M. Sc.

Pembimbing II : Dr. Devi Analia, S.P., M.Si



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

**ANALISIS PENDAPATAN DAN KEUNTUNGAN USAHATANI
GAMBIR (*Uncaria Gambier* Roxb) DENGAN TIGA BENTUK
PENJUALAN DI NAGARI GUNUANG MALINTANG
KECAMATAN PANGKALAN KOTO BARU KABUPATEN LIMA
PULUH KOTA**

Abstrak

Tanaman gambir (*Uncaria Gambier* Roxb) merupakan salah satu tanaman yang mempunyai nilai ekonomis tinggi serta banyak akan manfaat. Di Nagari Gunuang Malintang, terdapat 3 (tiga) bentuk penjualan gambir yang dilakukan oleh petani yaitu menjual dalam bentuk daun gambir segar, menjual gambir dalam bentuk olahan dengan cara mengolah sendiri dengan menggunakan tenaga kerja dalam keluarga dan menjual gambir dalam bentuk olahan dengan cara upahan tanpa adanya tenaga kerja dalam keluarga. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat proses bisnis usahatani gambir serta bagaimana pendapatan dan keuntungan usahatani gambir bagi petani yang menjual daun gambir segar, menjual gambir olahan dengan cara mengolah sendiri dan menjual gambir olahan dengan cara upahan. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa petani gambir sudah melakukan teknik budidaya sesuai dengan literatur, sedangkan proses pengolahan belum menggunakan alat yang modern. Petani menjual daun segar ke PT. Sumatera Resources International (PT. SRI) sebesar Rp. 2.100/Kg, sedangkan ke pengepul atau toke sebesar Rp. 34.000-35.000/Kg. Berdasarkan analisis statistik, kegiatan usahatani menjual daun gambir segar tidak layak dilaksanakan secara ekonomis karena nilai keuntungan negatif Rp -4.525.414,51/Ha. sedangkan usahatani gambir menjual dalam bentuk olahan dengan cara mengolah sendiri layak untuk dilaksanakan secara ekonomis karena nilai keuntungan positif Rp 9.243.757,68/Ha dan kegiatan usahatani gambir menjual dalam bentuk olahan dengan sistem upahan layak dilaksanakan secara ekonomis karena nilai keuntungan positif Rp 7.579.073,53/Ha.

Kata Kunci: Tanaman Gambir, Pendapatan, Keuntungan

ANALYSIS OF INCOME AND PROFITS OF GAMBIR (*Uncaria Gambier Roxb*) FARMING WITH THREE FORMS OF SALES IN NAGARI GUNUANG MALINTANG, PANGKALAN KOTO BARU KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

Abstract

The gambier plant (*Uncaria Gambier Roxb*) has high economic value and many benefits. In Nagari Gunuang Malintang, the farmers sell gambir in three forms: fresh gambir leaves, processed gambir using family labor, and processed gambir using paid labor. This research aims to describe gambier farming and processing and analyze the income and profits of the three gambir farming and processing forms in Nagari Gunuang Malintang. Data were analyzed descriptively, qualitatively, and quantitatively. The results found that gambier farmers had already carried out cultivation techniques following the literature, while the processing had not used modern tools. Farmers sell fresh leaves to PT. Sumatra Resources International (PT. SRI) with the price of Rp. 2,100/Kg, and to collectors with the price of Rp. 34,000-35,000/Kg. Based on profit analysis, farming that sold fresh gambir leaves was not economically feasible because the profit value was negative; Rp -4,525,414.51/Ha. While farming that sold processed gambir using family labor and paid labor was economically feasible with a profit value of Rp. 9,243,757.68/Ha, and Rp. 7,579.073.53/Ha, respectively.

Keywords : Gambier Plants, Income, Profit

